

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini setiap manusia harus dapat memiliki perilaku keuangan yang cerdas untuk dapat bertanggung jawab dalam mengatur keuangan pribadi yang lebih baik dan mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Berkembangnya *behavior finance* dipelopori oleh adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan Ida & Dwinta (2010). Perilaku keuangan lebih mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab dalam keuangan setiap individu maupun didalam keluarga. Jika seseorang menerapkan perilaku keuangan keluarga, seseorang maka akan terhindar dari masalah yang sering timbul mengakibatkan masalah kurangnya perekonomian dan perceraian dalam keluarga. Al Kholilah & Iramani (2013) menyatakan bahwa *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Dalam praktiknya, manajemen perilaku keuangan ini terbagi menjadi tiga hal utama yaitu konsumsi, tabungan, dan investasi. *Financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka Ida & Dwinta (2010).

Perilaku keuangan keluarga sangat dibutuhkan bagi sebuah keluarga agar keluarga dapat menjalani kehidupan yang sejahtera dan mampu bertanggung jawab dengan baik dalam mengelola keuangan dimasa yang akan datang. Dengan

demikian, keluarga yang dapat mengelola keuangannya dengan baik dan benar maka keluarga tersebut sudah dapat bertanggung jawab dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Perilaku keuangan keluarga dapat ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu: Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Keluarga, dan Tingkat Pendapatan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam keluarga yaitu Literasi Keuangan. *Financial knowledge* atau Literasi Keuangan adalah suatu kondisi seseorang mengenai pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam perilaku keuangan keluarga. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) Literasi Keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Chen & Volpe (1998) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan, dimana pengetahuan keuangan tersebut meliputi: pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Berdasarkan penelitian Robb & Woodyard (2011), literasi keuangan yang cukup dapat memberikan pengaruh positif kepada perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur serta mengalokasikan keuangan sesuai tujuan keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Akben-Selcuk (2015) & Hamdani. (2019), membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan keluarga terhadap *financial behavior*. Jika seseorang memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam pengelolaan keuangan yang bagus dan memahami bahwa untuk

mendapatkan uang tersebut bukan hal yang mudah, maka hal tersebut akan mendorong perilaku keuangan lebih bertanggung jawab.

Berbeda dengan penelitian Maulita & Mersa (2017) yang membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil dari pengetahuan terhadap perilaku keuangan kurang konsisten dengan demikian, setiap individu yang memiliki pengetahuan dalam perilaku keuangan yang baik untuk penyimpanan uang dan kepentingan berhutang konsumtif yang lebih baik.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam keluarga adalah pengalaman keuangan. Dalam melakukan perilaku keuangan perlu adanya pengalaman terhadap seseorang terutama pada pengalaman keuangan. Dikarenakan setiap seseorang memiliki pengalaman tentang mengelola keuangan. Pengalaman keuangan sendiri bisa mempengaruhi setiap individu dalam melakukan perilaku keuangan keluarga saat berumah tangga. Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi Yulianti & Silvy (2013). Yulianti & Silvy (2013) Pengalaman dalam mengelola keuangan sangat dibutuhkan setiap individu untuk kelangsungan hidup dimasa depan sehingga dapat membuat keputusan dalam mengelola keuangan lebih terarah dan lebih baik. Semakin banyak seseorang mendapatkan pengalaman yang baik dalam mengelola keuangan maka semakin tinggi tingkat pengalaman yang positif dirasakan dalam perilaku keuangan keluarga dimasa yang akan datang. Pengalaman yang positif tentang mengelola keuangan bisa didapatkan dari lingkungan sosial

dan sikap terhadap penghematan, dimana hal ini memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan keluarga di masa yang akan datang Silvy & Yulianti (2013). Lusardi and Tufano (2015) menyatakan bahwa pengalaman keuangan yang baik adalah ketika seseorang memiliki pengetahuan yang baik, karena akan melakukan pinjaman yang sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki sehingga mampu membayar tagihan dengan tepat waktu begitu pula sebaliknya. Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) menunjukkan bahwa pengalaman keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam keluarga yaitu tingkat pendapatan. Pendapatan merupakan penghasilan yang didapatkan dari berbagai sumber selama periode tertentu. Pendapatan keluarga atau rumah tangga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari sumber pendapatan yaitu sumber pendapatan suami digabungkan dengan pendapatan istri. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh maka kepala rumah tangga harus lebih bijak dan bertanggung jawab dalam pencatatan pengeluaran dan pemasukan keuangan untuk masa depan. Menurut Andrew & Linawati (2014) menyatakan bahwa *personal income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Menurut Silvy & Yulianti (2013) Tingkat pendapatan keluarga menentukan tingkat sosial dan demografis yang nantinya setiap tingkatan tersebut mempunyai perilaku keuangan yang berbeda-beda berdasarkan konsumsi mereka. Sehingga tingkat pendapatan sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga.

Keluarga dengan pendapatan tersedia dapat mempengaruhi perilaku keuangan keluarga yang lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan dengan bijak dan tepat. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan seseorang untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dimasa depan. Penelitian Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) mengemukakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan. Andrew & Linawati (2014) serta Perry & Morris (2005) yang menyatakan bahwa pendapatan secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian kembali untuk melihat sejauh mana **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga”**. Penelitian ini akan dilakukan terhadap keluarga yang tinggal di Kota Sidoarjo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga?
2. Apakah pengalaman keuangan keluarga mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga?
3. Apakah tingkat pendapatan keluarga mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui signifikan pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga.
2. Mengetahui signifikan pengaruh positif dari pengalaman keuangan keluarga terhadap perilaku keuangan keluarga.
3. Mengetahui signifikan pengaruh positif dari tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga.
4. Mengetahui pengaruh signifikan dari *literasi keuangan, pengalaman keuangan keluarga, dan tingkat pendapatan* terhadap perilaku keuangan keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk bisa memberikan wawasan yang luas , peneliti juga lebih cangih dalam pengumpulan informasi melalui media sosial dan pengetahuan mengenai literasi keuangan, pengalaman keuangan keluarga, dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan seberapa besar literasi keuangan, pengalaman keuangan keluarga, dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga, sehingga dapat menyempurnakan dan memberikan pembaharuan penelitian ini.

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian diharapkan kepada seluruh masyarakat yang akan dipilih oleh peneliti agar memberikan kontribusi baik dengan peneliti. Dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana literasi keuangan, pengalaman keuangan keluarga, tingkat pendapatan dalam perilaku keuangan keluarga sehingga akan mempermudah dalam penelitian ini.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan penelitian ini dapat dipublikasikan dalam artikel ilmiah serta ditambahkan referensi yang berisi mengenai perilaku keuangan keluarga, sehingga dapat menambah pengetahuan dalam bidang manajemen, khususnya dalam mengelola manajemen keuangan.

1.5 Sistematika Penelitian

Pada penelitian ini disajikan dalam lima bab pada kelima bab ini saling berkaitan satu sama lainnya, bab itu sendiri terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini ini berisi mengenai pembahasan secara garis luas dari latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang

yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian ini, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan pada penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dapat diuraikan penelitian terdahulu yang sejenis pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan mengenai permasalahan yang sedang diteliti, dan kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas serta teknik analisis data yang akan digunakan peneliti untuk memberikan kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan mengenai garis besar data tanggapan responden berdasarkan beberapa karakteristik meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, status pekerjaan, gaji/pendapatan. Selain itu, pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis data dari variabel penelitian meliputi perilaku keuangan keluarga, literasi keuangan, pengalaman keuangan, tingkat pendapatan, serta dibahas mengenai hipotesis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas. Isi dari bab lima meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diperlukan bagi peneliti.

